

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶² Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut: (a) mempunyai latar alamiah, (b) manusia sebagai alat (instrumen), (c) metode kualitatif, (d) analisa data secara induktif, (e) teori dari dasar (*grounded theory*), (f) deskriptif, (g) lebih mementingkan proses daripada hasil, (h) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (i) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (j) desain yang bersifat sementara, (k) hasil penelitian dirundingkan dan didiskusikan bersama.⁶³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Pada penelitian ini, peneliti ingin menggali data yang berkaitan dengan implementasi metode amtsilati dalam membaca kitab kuning pada santri putri di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Gurah Kabupaten Kediri.

⁶² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

⁶³ *Ibid.*, 8-13.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek atau informan.⁶⁴

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati dengan alasan bahwa pondok pesantren tersebut menerapkan metode amsilati yaitu cara cepat dan praktis dalam membaca kitab kuning. Secara geografis, pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati di Jalan Imam Bonjol 271 Desa Sumberwaru Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur.⁶⁵ Lebih tepatnya Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati berada di timur SDNU Gurah. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati terdiri dari tiga unit diantaranya pondok putra, pondok putri, dan pondok putra kuliah. Masyarakat sekitar lebih mengenal pondok ini dengan sebutan pondok mbah woh karena mbah woh adalah seorang thabib terkenal dari keluarga besar abah kyai pengasuh yang rumahnya berada di dekat Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati.⁶⁶

⁶⁴ Ibid., 26.

⁶⁵ Observasi, PPHM Amsilati Gurah Kediri, 29 Februari 2020.

⁶⁶ Suyut Witujar, Ketua Pondok Amsilati Putra Periode 2016/2017, Kediri, 07 April 2020.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data dan jenis data yang beraneka ragam. Selanjutnya dianalisis untuk memperoleh informasi yang akan dianalisis, sebagaimana yang dijelaskan oleh Loftland bahwa: "sumber data utama dalam penelitian dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Mengenai klasifikasi jenis data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶⁷

a. Kata-kata dan tindakan

Merupakan data utama yang peneliti catat melalui catatan penulis dan rekaman. Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi dan wawancara. Pengambilan data merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti, mengamati dan lain sebagainya.

Sumber data berupa kata-kata dan tindakan di lapangan penelitian ini berasal dari:

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadiin Amsilati Gurah Kediri
- 2) *Ustadzah* atau guru yang mengajar di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadiin Amsilati Gurah Kediri
- 3) Santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati Gurah Kediri
- 4) Pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian

⁶⁷Ibid., 157.

b. Data tertulis

Sumber data tertulis disini berasal dari buku-buku, arsip, dan dokumen pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati Gurah Kediri.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam tingkat mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

a. Metode observasi

Metode observasi dilakukan dengan teknik pengamatan. Pengamatan dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu pengamatan melalui cara berperan serta dan tidak berperan serta.⁶⁸ Peneliti berperan serta berarti peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada obyek yang diteliti di lapangan dan turut berpartisipasi dalam kegiatan. Sedangkan peneliti yang tidak berperan serta berarti peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada obyek yang diteliti di lapangan dan tidak turut berpartisipasi dalam kegiatan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan kunjungan ke Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadiin Amsilati Gurah Kediri. Adapun tujuan dari melakukan observasi diantaranya peneliti ingin mengetahui implementasi metode amsilati dalam membaca kitab kuning pada santri putri di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati Gurah Kediri mulai dari perencanaan dan pelaksanaan hingga evaluasi metode amsilati.

⁶⁸ Ibid.,176.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁶⁹ Jadi peneliti melakukan tanya jawab kepada narasumber terkait hal yang akan diteliti. Adapun sasaran narasumber peneliti di antaranya:

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadiin Amsilati Gurah Kediri (Abah Syarwani Said)
- 2) *Ustadzah* atau guru yang mengajar di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadiin Amsilati Gurah Kediri (Najmi Laili dan Askinna Firahtatika)
- 3) Santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati Gurah Kediri (25 santri putri)
- 4) Pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian (Suyut Witujar selaku ketua Pondok Putra Periode 2016/2017 dan Askinna Firahtatika selaku ketua Pondok Putri Periode 2018-2020)

c. Metode dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data. Data dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data observasi dan wawancara. Metode dokumentasi

⁶⁹ Ibid., 186.

yang peneliti gunakan adalah foto dan video pembelajaran metode amtsilati.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁷⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Milles dan Huberman yaitu interaktif model yang megklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah diantaranya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.⁷¹

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Data penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang

⁷⁰ Ibid., 187.

⁷¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2014), 377.

berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis serta memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.⁷²

c. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.⁷³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, *triangulasi* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada serta menguji kredibilitas data.⁷⁴ Terdapat tiga jenis *triangulasi* diantaranya *triangulasi* sumber, *triangulasi* metode, dan *triangulasi* peneliti. *Triangulasi* sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. *Triangulasi* metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. *Triangulasi* metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Jadi peneliti akan memadukan antara metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. *Triangulasi* peneliti adalah

⁷² Ibid., 377.

⁷³ Ibid.

menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Pada penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada salah satu dari santri putri untuk menjadi pendamping penelitian.⁷⁵ Hal tersebut sesuai dengan penelitian peneliti yaitu implementasi metode amsilati dalam membaca kitab kuning pada santri putri di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati Gurah Kediri mulai dari perencanaan dan pelaksanaan hingga evaluasi metode amsilati.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahapan diantaranya sebagai berikut:⁷⁶

a. Tahap pra lapangan

Sebelum peneliti memasuki lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan awal seperti menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian

b. Tahap pekerjaan lapangan

Memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data

c. Tahap analisis data

Menganalisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.⁷⁷

⁷⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 219-222.

⁷⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 127.